



## **Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting dan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar**

**Prima Sadewa<sup>1),a)</sup>, Riska Damayanti<sup>2),b)</sup>**

<sup>1)</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

*dosen01466@unpam.ac.id<sup>a)</sup>, dosen01604@unpam.ac.id<sup>b)</sup>*

### **ABSTRACT**

*The research has a goal, namely 1) Knowing the effect of learning with zoom cloud meetings on learning outcomes. 2) Knowing the effect of learning with google classroom has an impact on learning outcomes. 3) The effect of learning with zoom cloud meeting and google classroom together has an impact on the learning outcomes of inferential statistics for undergraduate accounting students at Pamulang University. A quantitative approach with associative type is used in this study. Methods of collecting research data with questionnaires and documentation. Test the validity and reliability for the instrument, test prerequisites before analysis, and test the hypothesis with regression. This study obtained the following results: (1) Online learning with zoom cloud meeting has an impact on learning outcomes, (2) online learning with google classroom has an impact on learning outcomes, (3) online learning with zoom cloud meeting and google classroom jointly have an impact on the learning outcomes of inferential statistics students of S1 Accounting at Pamulang University.*

**Keywords:** Zoom; Google Classroom; Learning Outcomes.

### **ABTRAK**

Penelitian memiliki tujuan yaitu 1) Mengetahui pengaruh pembelajaran dengan zoom cloud meeting berdampak pada hasil belajar. 2) Mengetahui pengaruh pembelajaran dengan google classroom berdampak pada hasil belajar. 3) Pengaruh pembelajaran dengan zoom cloud meeting dan google classroom secara bersama-sama berdampak pada hasil belajar statistik inferensial mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. Pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Cara pengumpulan data penelitian dengan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas untuk instrumen, uji prasyarat sebelum analisis, serta pengujian hipotesis dengan regresi. Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pembelajaran online dengan zoom cloud meeting memberikan pengaruh dampak pada hasil belajar, (2) pembelajaran online dengan google classroom memberikan pengaruh dampak pada hasil belajar, (3) pembelajaran online dengan zoom cloud meeting dan google classroom secara bersama-sama memberikan pengaruh dampak pada hasil belajar statistik inferensial mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang.

**Kata kunci:** Zoom; Google Classroom; Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan gugus tugas Covid-19 di Kota Tangerang Selatan, perkembangan kasus penyebaran covid-19 di Tangerang Selatan sampai tanggal 7 Februari 2022 terdapat jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 45.575 orang. Universitas Pamulang yang terletak di Tangerang Selatan, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu mencari solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan. Pembelajaran secara *online* merupakan solusi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kala pandemi covid-19. Mengingat jumlah yang tertular covid-19 tiap hari terus bertambah, maka kebijakan kegiatan pembelajaran dari rumah (*work from home*) harus diterapkan supaya dapat memutus rantai penularan covid-19. Penerapan kebijakan bekerja di rumah tersebut membuat media *online* menjadi alternatif agar mobilitas bekerja terus berjalan, di antaranya penggunaan zoom cloud meetings dan google classroom. Khususnya dalam bidang pendidikan, aplikasi tersebut sudah sering digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

(Layla, 2020) mengatakan bahwa “zoom adalah aplikasi buatan seorang miliader bernama Eric Yuan, yang dirilis pada Januari 2013 dan zoom juga dapat diakses melalui website, baik untuk OS Mac, Window, Linux, iOS, dan Android.” Aplikasi Zoom merupakan aplikasi yang banyak digunakan di Indonesia. Sabara (Abidin, 2020) mengatakan bahwa “zoom cloud meeting menjadi media pembelajaran yang cukup efektif dengan kecenderungan 77,27 %.”

“Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus sangat perlu dipertimbangkan. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital di dalam proses pembelajaran” (Putrawangsa & Hasanah, 2018) Penggunaan internet sebagai media penyampaian bahan ajar ke peserta didik untuk mendukung proses belajar mengajar sangat penting, di antaranya melalui aplikasi zoom meeting. “Dalam membuat media pembelajaran online perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan mereka dalam mengikuti media pembelajaran *online*, kecepatan dalam mengakses internet atau jaringan, keterbatasan *bandwidth*, biaya untuk akses internet, serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran” (Brahma, 2020).

(Sadewa, 2020) mengatakan bahwa “pada proses belajar-mengajar terjadi proses interaksi dengan adanya komunikasi antara dosen (pengajar) dengan mahasiswa (pelajar)”. Belajar secara *online* merupakan solusi antisipasi dalam mencegah penyebaran penularan

covid-19 di wilayah Indonesia. Pembelajaran tetap berjalan agar materi ajaran tetap sampai kepada mahasiswa. “Pembelajaran yang idealnya memiliki interaktifitas antara pendidik dan peserta didik walaupun tidak dalam satu tempat yang sama, dengan adanya video *conference* akan membantu proses pembelajaran yang dilakukan, karena pendidik akan terlibat langsung dengan peserta didik” (Sandiwarno, 2016).

(Hakim, 2016) mengatakan bahwa “google classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem *e-learning*. *Service* ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara *paperless*.” Pengguna harus memiliki akun google agar bisa menggunakan layanan ini. (Imaduddin, 2018) mengatakan bahwa “google classroom adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh google untuk sekolah atau institusi pendidikan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas.”

Herman dalam (Hammi, 2017) menyampaikan bahwa “google classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan”. Aplikasi google classroom membuat dosen dan mahasiswa menjadi lebih mudah dalam interaksi pembelajaran lebih mendalam. Adanya fitur penyediaan ruang dalam distribusi dan pengumpulan tugas, sekaligus juga dosen bisa langsung memberikan penilaian. Kemudahan selanjutnya yaitu dapat diakses di mana saja dan kapan saja asalkan bisa terkoneksi dengan internet.

Siapa saja dapat mengakses google classroom asalkan sudah join dalam kelas tersebut. Dosen sebagai sebagai pengajar harus mendesain classroom seperti kelas sebenarnya di kampus, sedangkan mahasiswa sebagai peserta dalam google classroom. Herman dalam (Hammi, 2017) mengatakan bahwa “google classroom menggunakan kelas tersedia bagi siapa saja yang memiliki Google Apps for Education, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk gmail, dokumen, dan drive.” Herman dalam (Hammi, 2017) menyampaikan bahwa “google classroom kelas dirancang untuk membantu dosen membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan google dokumen secara otomatis bagi setiap Mahasiswa.” Mahasiswa sebagai pengguna bisa membuat folder pada drive sebagai tempat penyimpanan ataupun pengumpulan tugas.

Janzen M dan Mary dalam (Iftakhar, 2016) mengatakan bahwa “kelebihan dari Google Classroom antara lain yaitu: a) mudah digunakan, b) menghemat waktu, c) berbasis cloud, d) fleksibel, e) gratis, f) ramah seluler”. Google Classroom juga memiliki kelemahan yaitu di antaranya. a) dosen dan mahasiswa harus terkoneksi melalui internet agar bisa mengakses google classroom. b) pengembangan jiwa sosial mahasiswa menjadi terbatas. c) mahasiswa yang tidak aktif akan mengalami ketertinggalan materi. d) perlu perangkat baik hardware dan software yang menunjang serta koneksi internet yang bagus.

(Susanto, 2013) mengatakan bahwa “makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.” Seseorang akan mengalami perubahan kemampuan, keahlian, dan sikap dalam penyelesaian suatu masalah, hasil belajar didapatkan jika sudah melewati proses pembelajaran. (Arifin, 2000) mengatakan bahwa “hasil suatu pembelajaran (kemampuan, keterampilan, dan sikap) dapat terwujud jika pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) terjadi.” Suatu pekerjaan ataupun tugas perlu dikerjakan secara benar dan sungguh-sungguh agar hasil yang diperoleh memuaskan, baik dilakukan secara kelompok maupun mandiri. Perubahan yang lebih baik pada pemahaman, keterampilan, maupun pengetahuan merupakan suatu tanda berhasilnya proses pembelajaran.

(Djamarah, 2010) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim.” Bloom dalam (Sudjana, 2014) mengatakan bahwa “secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu: 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi; 3) Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar berupa keterampilan dan kemampuan bertindak.”

Tujuan penelitian ini adalah; 1) mengetahui pengaruh pembelajaran dengan zoom cloud meeting berdampak pada hasil belajar statistik inferensial mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang; 2) mengetahui pengaruh pembelajaran dengan google classroom berdampak pada hasil belajar statistik inferensial mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang; 3) mengetahui pengaruh pembelajaran dengan zoom cloud meeting dan google

classroom secara bersama-sama berdampak pada hasil belajar statistik inferensial mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam pendekatan kuantitatif dan masuk ke dalam penelitian jenis asosiatif. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar beberapa variabel tergolong jenis asosiatif.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian yang dilakukan adalah mahasiswa semester 5 yang mendapatkan mata kuliah statistik inferensial pada program studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang. Jumlah populasi pada penelitian yang dilakukan ada 1.683 mahasiswa S1 Akuntansi. Penentuan sampel penelitian dilakukan menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 324 mahasiswa. Teknik sampling pada penelitian yang dilakukan yaitu isidental sampling, pemilihan sampel berdasarkan unsur kebetulan. Responden didapat dari siapa saja yang dijumpai secara isidental atau peneliti temui di lapangan dan dipandang responden yang didapatkan tersebut sesuai untuk dijadikan sumber data dari penelitian.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen untuk memperoleh data. Instrumen disusun melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu 1) penentuan indikator berdasarkan variabel dalam penelitian, 2) penentuan kisi-kisi dari instrumen penelitian. 3) instrumen yang sudah jadi dilakukan uji coba, 4) untuk mendapatkan instrumen yang baik dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

**Tabel 1.** Hubungan antara variabel penelitian, sumber data, dan Pengumpulan data.

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Pengumpulan Data</b>
Pembelajaran dengan zoom cloud meeting	Mahasiswa	Angket
Pembelajaran dengan google classroom	Mahasiswa	Angket
Hasil belajar mahasiswa	Mahasiswa	Dokumentasi

## Uji Kualitas Instrumen

### Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 324 responden didapat yaitu tiap item pernyataan tergolong valid, berdasarkan dari nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Pada pengujian pertama yaitu uji validitas untuk instrumen Pembelajaran dengan zoom cloud meeting (X1) dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 butir. Uji validitas pada variabel Pembelajaran dengan google classroom (X2) dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 butir.

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting dan google classroom dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Pembelajaran dengan zoom cloud meeting	0,835	10	Reliabel
Pembelajaran dengan google classroom	0,778	10	Reliabel

### Uji Regresi Berganda

Analisis hubungan variabel dikatakan linear pada minimal dua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) disebut regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menguji pengaruh pembelajaran dengan zoom cloud meeting (X<sub>1</sub>) terhadap hasil belajar (Y). Menguji pengaruh pembelajaran dengan google classroom (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar (Y). Berikut ini tabel hasil analisis pengujian regresi berganda.

$$Y = 4,646 + 0,052X_1 + 1.903X_2 + e$$

Dimana

Y : Hasil belajar

X<sub>1</sub> : Pembelajaran dengan zoom cloud meeting

X<sub>2</sub> : Pembelajaran dengan google classroom

e : Kesalahan residu (error)

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengukuran besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Pengaruh variabel

independen zoom cloud meeting ( $X^1$ ) dan google classroom ( $X^2$ ) terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar (Y) sebesar 87,8% selanjutnya sisa sebesar 12,2% ( $100\% - 87,8\% = 12,2\%$ ) menjelaskan variabel lain di luar dari variabel penelitian ini.

### Uji T

Penentuan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial untuk menerangkan variabel bebas dilakukan dengan statistik uji t. Pengujian didasarkan pada perbandingan nilai dari t-hitung dan t-tabel dengan degree of freedom ( $df$ ) =  $n - k$  dimana ( $df$ ) =  $324 - 2 = 322$  dan pengujian 2 sisi dengan signifikansi 5% dan diperoleh ttabel = 1.967.

**Tabel 3.** Hasil Uji T  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 "(Constant)"	4.646	1.456		3.190	.002
Zoom Cloud Meeting	.052	.040	.029	9.309	.019
Google Classroom	1.903	.044	.951	42.923	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Mahasiswa

Tabel 3 menunjukkan bahwa pengaruh zoom cloud meeting berdampak pada hasil belajar dan memberikan dampak yang signifikan. Variabel zoom cloud meeting dengan t-hitung bernilai sebesar  $9,309 > 1,967 = t$ - tabel, atau besar signifikan bernilai 0,019 ( $sig < 0,05$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima yang bermakna zoom cloud meeting berdampak signifikan secara parsial pada hasil belajar. Pada variabel google classroom diperoleh besarnya t-hitung =  $9,309 > 1,967 = t$ - tabel, atau besar signifikan bernilai 0,000 ( $sig < 0,05$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima, hal ini memiliki arti yaitu google classroom berdampak signifikan secara parsial pada hasil belajar.

## Uji F

Pengujian ini untuk mengetahui dampak secara bersama-sama dari variabel pembelajaran dengan zoom cloud meeting dan google classroom mengenai variabel hasil belajar. Berikut hasil pengujian statistik f.

**Tabel 4.** Hasil Uji Statistik f

		ANOVA <sup>a</sup>				
“Model”		“Sum of Squares”	“df”	“Mean Square”	“F”	“Sig.”
1	“Regression”	15084.983	2	7542.491	1160.803	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2085.746	321	6.498		
	Total	17170.728	323			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Google Classroom, Zoom Cloud Meeting

Berdasarkan output uji statistik f pada tabel 4 diperoleh f-hitung memiliki nilai yaitu sebesar  $1160,803 > 3,87$  dari f-tabel dan diperoleh nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel zoom cloud meeting dan google classroom berdampak signifikan secara bersama-sama kepada variabel hasil belajar dan kesimpulan tersebut mengartikan bahwa  $H_3$  diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Pengaruh pembelajaran dengan zoom cloud meeting berdampak pada hasil belajar

Berlandaskan tabel 3 hasil uji t bisa dilihat yaitu variabel pembelajaran dengan zoom cloud meeting memiliki t-hitung =  $9,309 > 1,967 = t$ -tabel dan nilai sig. yaitu  $0,019$  masih lebih rendah dibandingkan tingkat signifikansi  $0,05$ . Disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) dapat diterima. Artinya pembelajaran dengan zoom cloud meeting berdampak pada hasil belajar.

### **Pengaruh pembelajaran dengan google classroom berdampak pada hasil belajar**

Berlandaskan tabel 3 hasil uji t bisa dilihat yaitu variabel pembelajaran dengan google classroom memiliki  $t\text{-hitung} = 42,923 > 1,967 = t\text{-tabel}$  dan nilai sig. yaitu 0,000 masih lebih rendah dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu hipotesis pertama (H2) dapat diterima. Artinya pembelajaran dengan google classroom berdampak pada hasil belajar.

### **Pengaruh pembelajaran dengan zoom cloud meeting dan google classroom secara bersama-sama berdampak pada hasil belajar**

Berlandaskan tabel 4 hasil uji statistik f dapat dilihat bahwa besarnya  $f\text{-hitung} = 1160,803 > 3,87 = f\text{-tabel}$  dan nilai sig. yaitu 0,000 masih lebih rendah dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh variabel pembelajaran dengan zoom cloud meeting dan google classroom secara bersama-sama berdampak signifikan pada hasil belajar.

### **Pembahasan**

Pengaruh pembelajaran dengan zoom cloud meeting sangat berarti untuk keberhasilan proses pembelajaran pada mata kuliah. Pembelajaran dengan zoom cloud meeting harus selalu ditingkatkan agar mahasiswa yang diajar semakin mudah dalam menerima materi perkuliahan. Media pembelajaran harus didesain dengan berbagai inovasi selama pembelajaran dilakukan dengan virtual. Penelitian yang dilakukan (Liu & Ilyas, 2020) memiliki hasil yang seirama dengan penelitian ini yaitu menyatakan bahwa pembelajaran dengan zoom cloud meeting berdampak secara signifikan pada hasil belajar.

Pembelajaran dengan google classroom banyak diakses karena memiliki banyak fitur kelebihan yang mendukung mahasiswa dan dosen melaksanakan pembelajaran secara virtual. Dosen mendapatkan kemudahan dalam mendesain waktu dalam memberikan dan mengumpulkan tugas. Pembelajaran dengan google classroom yang fleksibel akan memberikan dampak terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan (Ernawati, 2018) memiliki hasil yang seirama dengan penelitian ini yaitu menyatakan bahwa penggunaan google classroom memiliki dampak positif dan signifikan pada hasil belajar.

Pengaruh variabel pembelajaran dengan zoom cloud meeting dan google classroom secara simultan terhadap hasil belajar sangat besar yaitu 87,8%. Untuk itu pembelajaran secara *online* terus selalu ditingkatkan dan terus melakukan inovasi dalam

pembelajaran agar hasil belajar mahasiswa terus meningkat serta menjadikan mahasiswa berprestasi. Mahasiswa dapat belajar secara lebih luas dan lebih banyak dengan fasilitas koneksi internet. Sistem pembelajaran virtual menjadikan mahasiswa dapat belajar tanpa dibatasi jarak, waktu, dan ruang. Mahasiswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja asalkan perangkat pembelajaran tersambung dengan koneksi internet.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Terdapat pengaruh pembelajaran dengan zoom cloud meeting yang berdampak pada hasil belajar statistik inferensial mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. Terdapat pengaruh pembelajaran dengan google classroom yang berdampak pada hasil belajar statistik inferensial mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. Terdapat pengaruh pembelajaran dengan zoom cloud meeting dan google classroom secara bersama-sama yang berdampak pada hasil belajar statistik inferensial mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z. et al (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5, 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Arifin, Z. (2000). *Evaluasi Instruksional*. Sinar Baru Algensindo.
- Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 97. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>
- Djamarah. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. PT Rineka Cipta.
- Ernawati. (2018). *Pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi
- Hakim, A. B. (2016). Efektivitas Penggunaan ELearning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *Jurnal I-Statement*, 2, 1–6.
- Hammi, Z. (2017). *Implementasi Google Classroom Pada Kelas Xi Ipa Man 2 Kudus*. 1–58. <https://lib.unnes.ac.id/31039/>

- Iftakhar, S. (2016). *Google Classroom: What Works and How? Journal of Education and Social Sciences*, 3, 12–18.
- Imaduddin, Muhammad. (2018). *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom*. Garudhawaca.
- Layla, M. (2020). ogyakarta: Garudhawaca." Layla, M. (2020). Analisis penggunaan aplikasi zoom dalam mengikuti webinar selama pandemic covid-19 menggunakan webqual 4.0. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 169–177. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.142>
- Liu, A. N. A. M. , & I. I. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v6i1.7303>
- Putrawangsa, S., & dan H. U. (2018). Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>
- Sadewa, P. (2020). Pengaruh Layanan Akademik dan Lingkungan Kampus terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SENANTIAS 2020)*, 1131–1140.
- Sandiwarno, S. (2016). Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.22441/fifo.v8i2.1314>
- Sudjana N. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.